

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri (*mycobacterium tuberculosis*) atau kuman TB, bakteri ini menyerang paru dan juga dapat menyerang organ tubuh lainnya yang disebut ekstra paru. TB merupakan penyakit yang mudah menular melalui udara dari sumber penularan yaitu pasien TB BTA positif pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak . Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak.(Fraga et al., 2021)

Sampai sekarang tuberkulosis atau TB merupakan salah satu penyakit yang mempunyai masalah terbesar dalam masyarakat di seluruh dunia. TB paru merupakan penyakit yang menjadi perhatian global, sehingga dilakukan berbagai upaya untuk mengendalikan angka kejadian dan angka kematian TB paru, Aktivis kesehatan sedunia dikejutkan oleh deklarasi “kedaruratan global” Tuberkulosis (TBC) dari WHO, karena sebagian besar di Negara-negara di dunia tidak berhasil mengendalikan penyakit tuberkulosis. Hal ini disebabkan oleh rendahnya angka kesembuhan penderita yang berdampak pada tingginya penularan. Proses peradangan dari proses penyakit TB Paru mengakibatkan produksi secret meningkat sampai menimbulkan manifestasi klinis yang ada sehingga muncul masalah. (Pitaloka & Siyam, 2020)

Angka kematian dengan kasus TB paru Indonesia menduduki peringkat ketiga dari negara yang memiliki kasus TB terbanyak yaitu sebanyak 8,4%, di Indonesia jumlah kasus TB paru pada tahun 2020 sebanyak 261.113 kasus, sedangkan Provinsi Lampung terdapat 9.282 kasus TB paru namun di provinsi Lampung angka kesembuhan penyakit TB paru cukup tinggi yaitu sebanyak 95,3% Indonesia. TB merupakan masalah utama kesehatan masyarakat yang masalah utama kesehatan masyarakat dan

menjadi tantangan dalam masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. (Dewi et al., 2020).

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi dari Pulau Sumatra dimana Pulau Sumatra itu sendiri mempunyai angka insiden tuberkulosis Nasional sebanyak 33%. Adapun penemuan kasus TBC paru di Lampung sebanyak 8.492 kasus. sementara itu, angka keberhasilan pengobatan TB di Provinsi Lampung sudah mencapai target yaitu 92% (Susiyanti & Soleha, 2019).

Pada penderita TB Paru 90% merasakan batuk, karena bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* menyerang dan menginfeksi paru paru, selain batuk terus menerus pasien TB Paru juga 80% merasakan sesak dan 75% nutrisi pasien penderita TB Paru menurun akibat infeksi bakteri dapat menyebabkan tubuh mengalami peningkatan metabolisme dan menurunkan selera makan, pasien TB paru juga mengalami mual, hampir 45% penderita TB merasakan mual dan 45% mengalami penurunan produktivitas (Mariyah., 2019).

Peran sebagai tenaga kesehatan dalam hal ini berperan menerapkan asuhan keperawatan yang optimal kepada pasien dan menetapkan peran sebagai edukator untuk membantu mengedukasi pasien tentang TB Paru dan cara perawatannya sehingga kualitas kesehatan dan pelayanan dapat ditingkatkan (Madeira 2019).

Berdasarkan buku register yang ada di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 1 Januari 2022 s.d 31 Desember 2022 terdapat 34 kasus dengan diagnosa medis TB paru. Dari data tersebut kasus TB paru menduduki peringkat ke 2 dari 10 besar kasus terbanyak yang ada di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara di bawah ini

Tabel 1.1

Data 10 kasus terbanyak di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi
Lampung Utara 1 Januari-31 Desember 2022

No.	Kasus	Jumlah	Presentase
1.	Pneumonia	62	38,01%
2.	Tuberkulosis	33	20,00%
3.	Asma	18	11,11%
4.	Luluh Paru	13	6,17%
5.	Bronkitis	10	4,94%
6.	PPOK	8	4,32%
7.	Bronkoetaksis	7	3,7%
8.	SOPT	6	3,09%
9.	Efusi Pleura	5	1,85%
10.	Masa Paru	3	100%

Apabila penyakit TB paru ini tidak segera ditangani maka akan terjadi kompliaksi akibat kerusakan paru bahkan dapat membuat menyebabkan kematian,Maka diperlukan pengobatan TB paru bertujuan untuk mengurangi angka kematian, meingkatkan kesembuhan bagi penderita TB, menurunkan penluaran TB, dan mencegah terjadinya TB..(Supriyana & Prasetyawati, 2020)

Berdasarkan latar belakang tersebut tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini sebagai bahan Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan judul Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus TB terhadap Ny.D Di ruang paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung UtaraTanggal 19-21 Oktober 2022.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahaya TB Paru dapat menyebabkan kematian dan tingginya angka penularan sehingga penulis merumuskan masalah bagaimana “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Laporan Tugas Akhir adalah memberikan gambaran tentang “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”
- c. Memberikan gambaran tentang rencana keperawatan pada asuhan keperawatan pada “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”
- d. Memberikan gambaran tentang implemetasi keperawatan “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB

Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”

- e. Memberikan gambaran tentang evaluasi keperawatan pada “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Paru Terhadap Ny.D di Ruang Paru RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19 s.d 21 Oktober 2022”

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai masalah keperawatan serta menetapkan Asuhan Keperawatan pasien dengan penyakit Tuberkulosis

2. Bagi ruang Paru RSD Mayjend HM, Ryacudu sebagai bahan masukan dan evaluasi yang di perlukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan

3. Bagi Program studi Keperawatan Kotabumi sebagai bahan masukan yang dapat dimanfaatkan sebagai menambah wawasan tentang Asuhan keperawatan pada pasien TB paru dan dapat digunakan sebagai informasi, menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh Mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Laporan Tugas Akhir adalah menerapkan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Terhadap Ny. D dengan diagnosa medis Tuberkulosis yang berada di ruang Paru RSD Mayjend HM, Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 19-21 Oktober 2022, meliputi Pengkajian, diagnosa Keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.